

## ABSTRAK

Nisa. Anis Zahrotun. 2024: *Keharmonisan keluarga Pengguna Keluarga Berencana Perspektif Sosiologis dan Tokoh Agama di Desa Titik, Kecamatan semen, Kabupaten Kediri*, Hukum Keluarga Islam, Syaria'ah dan Ekonomi, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Ahamad Badi, SHI, Mpd. I

Kata Kunci: Keharmonisan Keluarga, Keluarga Berencana, Tokoh Agama

Keluarga Harmonis merupakan rumah yang dihiasi dengan ketenangan, perdamaian, kasih sayang, pengorbanan, saling melengkapi, saling membantu dan saling bekerja sama. Keluarga yang harmonis dipahami dan juga dikenal sebagai keluarga yang Sakinah, Mawaddah dan Warahmah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keharmonisan keluarga yang menggunakan KB di Desa Titik, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri Perspektif Sosiologis dan Tokoh Agama.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dokumnetasi, observasi, dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) reduksi data (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan, di mana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.

Hasil penelitian ini dapat di kemukakan bahwa KB (keluarga berencana) merupakan sebuah alat kontrasepsi berupa kondom, pill, jarum suntik, implan ataupun IUD untuk menjaga jarak kelahiran anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100% PUS Kampung KB di Desa Titik yang hanya 72% yang Menggunakan KB, dengan pill 27%, Kondom 19%, Jarum Suntik 90%, Implan 32%, IUD 60%, MOP 19% dan MOW 12%. Keluarga yang menggunakan KB selaras dengan keharmonisan keluarganya yakni berlandaskan kasih sayang, saling menghormati, menciptakan kehidupan yang beragama dalam keluarga, memiliki waktu bersama, komunikasi lancar, kuantitas konflik minim, adanya hubungan atau ikatan yang erat dengan keluarga. Dengan adanya KB keluarga makin banyak meluarkan waktu, membatasi jumlah anak, mengelolah system ekonomi keluarga dan membuat keluarga makin harmonis untuk mencapai keluarga *Sakinah, Mawaddah dan Warahmah*.